



3 HOURS of ZANCUDO 68



© 2026 San Andreas Motorsport Federation (SAMF) All rights reserved.

This rulebook is compiled and published by the San Andreas Motorsport Federation (SAMF) as the official guide for ((conducting roleplay (IC))) endurance racing events. The entire content of this document, including but not limited to the text, rule structure, vehicle classification, point system, and penalty procedures, is the intellectual property of SAMF.

It is strictly prohibited to reproduce, distribute, modify, or publish any part or all of this document without written permission from SAMF. Copyright violations will be sanctioned according to the rules of the community and applicable laws.

Author & Compiler: Jackson Cooper ((shabdalif))

Edition: 2026 – V.1.0

Release Date: October 1, 2026

For inquiries, updates, or collaboration, please contact through the official SAMF Discord

DAFTAR ISI

CHAPTER I	6
INTRODUCTION.....	6
1.1. INTRODUCTION	6
1.2. PURPOSES	6
1.3. SCOPE AND LEGAL POWER.....	7
1.4. CHANGES AND ADJUSTMENTS TO REGULATIONS.....	7
1.5. COMPLIANCE STATEMENT	7
CHAPTER II.....	9
ORGANIZER STRUCTURE	9
2.1. SA MOTORSPORT FEDERATION (SAMF)	9
2.2. RACE DIRECTOR	9
2.3. Stewards	10
2.4. Marshal	10
2.5. Tim dan Peserta	10
CHAPTER III.....	12
CHAMPIONSHIP	12
3.1. Struktur Musim Balap	12
3.2. Scoring System & Points Ranking	13
3.3. Championship.....	13
3.4. Prize.....	14
Table 3.2. Driver Championship Prize	14
CHAPTER IV	15
VEHICLE REGULATION	15
4.1. Kategori Kendaraan yang Diizinkan.....	15
4.2. Spesifikasi Teknis dan Pembatasan Modifikasi	16
4.1. BOP Hypercar.....	16
4.2. BOP GT Pro	17

4.3. BOP GT4	17
4.3. Livery.....	18
4.4. Struktur Tim dan Pendaftaran.....	18
4.5. Pergantian Pembalap	19
4.6. Tanggung Jawab Tim dan Pengemudi.....	19
CHAPTER V.....	21
RULES	21
5.1. Start Procedures.....	21
5.1.1. Formasi Start	21
5.1.2. Aturan Standing Start	21
5.2. Penyalipan dan Pertahanan Posisi	21
5.2.1. Penyalipan Aman.....	21
5.2.2. Pertahanan Posisi.....	21
5.3. Batas Lintasan (Track Limits).....	22
5.4. Pit Stop	22
5.5. Perilaku Saat Insiden	22
5.6. Bendera dan Sinyal.....	23
Tabel 5.1. Flag and Signals meanings	23
5.7. Etika Berkendara	23
5.8. Perilaku Setelah Balapan.....	24
5.9. RULES	24
Tabel 5.2. Pelanggaran Teknis (Vehicle Regulations).....	24
Tabel 5.3. Pelanggaran Balap (Racing Conduct).....	25
Tabel 5.3. Pelanggaran Balap (Racing Conduct) (Lanjutan)	25
Tabel 5.4. Pelanggaran Keselamatan (Safety Infraction)	25
Tabel 5.6. Pelanggaran Etik & Sportivitas (Conduct Infraction).....	26
Tabel 5.6. Pelanggaran Etik & Sportivitas (Conduct Infraction) (Lanjutan).....	26
CHAPTER VI	27

SANCTIONS AND INCIDENT ASSESSMENT	27
6.1. Kategori Pelanggaran	27
6.1.1. Pelanggaran Ringan	27
6.1.2. Pelanggaran Sedang	27
6.1.3. Pelanggaran Berat	27
6.2. Bentuk Hukuman	28
Tabel 6.1. Tingkat Hukuman	28
6.3. Penilaian Insiden	28
CHAPTER VII	30
PROTES DAN BANDING	30
7.1. Hak untuk Mengajukan Protes	30
7.2. Mekanisme Pengajuan Protes Prosedur Resmi:	30
Isi Laporan Protes Wajib Mencakup:	30
7.3. Banding	31
CHAPTER VIII	32
MEDIA AND PERS	32
8.1. Konferensi Pers	32
8.2. Dukungan Sponsor	32
8.3. Pelanggaran Etika Publik	32
CHAPTER IX	33
CLOSING	33
9.1. Kekuatan Regulasi	33
9.2. Revisi dan Pembaruan	33
9.3. Penutup Resmi	33

CHAPTER I

INTRODUCTION

1.1. INTRODUCTION

Dalam rangka menyelenggarakan kompetisi otomotif yang profesional, adil, dan aman, San Andreas Motorsport Federation (SAMF) menetapkan regulasi ini sebagai pedoman resmi dalam pelaksanaan 3 Hours of Zancudo 68. Seluruh peserta, tim, dan penyelenggara wajib memahami serta mematuhi setiap ketentuan yang tercantum dalam dokumen ini demi menjaga integritas dan kelancaran kompetisi.

Sebagai bagian dari perkembangan dunia motorsport di San Andreas, SAMF menghadirkan 3 Hours of Zancudo 68, sebuah ajang balap ketahanan yang mempertemukan para pembalap dan tim dalam kompetisi yang mengutamakan kecepatan, konsistensi, strategi, serta kerja sama tim. Dengan format balapan berdurasi tiga jam, setiap peserta dituntut untuk menunjukkan kemampuan teknis dan sportivitas sepanjang perlombaan.

Melalui penyelenggaraan event ini, SAMF berkomitmen menciptakan pengalaman balap yang kompetitif dan terorganisasi, dengan standar regulasi yang jelas bagi seluruh kelas dan peserta. Dokumen ini menjadi acuan pelaksanaan event, mulai dari persyaratan kendaraan dan pembalap, ketentuan teknis, prosedur balapan, hingga penegakan aturan demi memastikan kompetisi berlangsung secara tertib dan adil.

1.2. PURPOSES

Dokumen regulasi ini disusun untuk:

1. Menjamin kesetaraan dan keadilan teknis antar peserta.
2. Menegakkan keselamatan dan tanggung jawab di seluruh area balap.
3. Menumbuhkan budaya kompetisi profesional yang menjunjung etika dan integritas.
4. Mengatur seluruh aspek teknis, administratif, dan perilaku dalam kejuaraan.

5. Menjadi dasar hukum terhadap penanganan pelanggaran dan penetapan sanksi

1.3. SCOPE AND LEGAL POWER

Regulasi ini mengikat seluruh elemen yang terlibat dalam musim balap resmi SAMF, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Pembalap
2. Tim dan manajer
3. Teknisi dan petugas lapangan
4. Marshal dan pengawas
5. Panitia penyelenggara

Setiap pelanggaran akan ditangani oleh Komisi Pengawas Balap SAMF, yang memiliki otoritas mutlak dalam menilai insiden dan menerapkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

1.4. CHANGES AND ADJUSTMENTS TO REGULATIONS

SA Motorsport Federation berhak sepenuhnya untuk:

1. Menambahkan pasal baru
2. Mengubah ketentuan yang telah berlaku
3. Menghapus ketentuan tertentu

Perubahan tersebut dilakukan atas dasar kebutuhan kompetisi, perkembangan teknologi, atau pertimbangan keselamatan, dan akan berlaku efektif sejak diumumkan secara resmi kepada seluruh peserta.

1.5. COMPLIANCE STATEMENT

Dengan mendaftarkan diri dan mengikuti seri kejuaraan, setiap peserta dianggap:

1. Telah membaca dan memahami seluruh isi regulasi ini.
2. Siap mematuhi ketentuan yang berlaku tanpa pengecualian.
3. Bersedia menerima sanksi atas pelanggaran yang terjadi.

4. Siap berkompetisi secara profesional dengan menjunjung nilai-nilai kehormatan dunia balap.

CHAPTER II

ORGANIZER STRUCTURE

2.1. SA MOTORSPORT FEDERATION (SAMF)

San Andreas Motorsport Federation (SAMF) merupakan badan tertinggi yang memiliki wewenang penuh dalam menyelenggarakan, mengawasi, dan menegakkan seluruh peraturan selama berlangsungnya 3 Hours of Zancudo 68. SAMF bertanggung jawab memastikan setiap tahapan kompetisi berjalan sesuai regulasi yang telah ditetapkan, serta menjaga ketertiban, keadilan, dan integritas perlombaan bagi seluruh peserta. Tugas dan wewenang utama SAMF meliputi:

1. Menetapkan kalender kejuaraan
2. Mengesahkan regulasi teknis dan sportivitas
3. Menunjuk direktur balap, pengawas, marshal, dan komite teknis
4. Menerima dan memproses pendaftaran peserta dan tim
5. Menerbitkan lisensi balap resmi
6. Menjadi pengadil tertinggi dalam banding dan sengketa lomba

2.2. RACE DIRECTOR

Direktur Balap adalah pejabat yang ditunjuk langsung oleh SAMF untuk memimpin jalannya perlombaan di setiap seri. Ia memiliki otoritas operasional tertinggi di lintasan selama lomba berlangsung.

Tanggung jawab RACE DIRECTOR antara lain:

1. Memimpin sesi briefing sebelum balapan
2. Memberikan izin start dan menentukan metode start (berdiri atau beriringan)
3. Memberikan sinyal bendera, memerintahkan safety car, atau menghentikan balapan jika diperlukan
4. Mengomando komunikasi antara marshal, steward, dan petugas teknis
Segala instruksi dari Direktur Balap wajib dipatuhi oleh seluruh peserta dan tim tanpa kecuali.

2.3. Stewards

Komisi ini terdiri dari tiga hingga lima pengawas yang ditunjuk SAMF untuk mengawasi jalannya balapan dari sudut pandang hukum dan disipliner. Mereka bertanggung jawab dalam menangani insiden, menerapkan sanksi, dan menjaga integritas kompetisi.

Tugas utama Steward antara lain:

1. Menilai insiden yang terjadi selama sesi kualifikasi atau balapan
2. Menetapkan hukuman berdasarkan jenis pelanggaran
3. Menerima laporan dari peserta atau tim,
4. Memberikan putusan atas banding atau protes resmi
5. Menentukan tingkat pelanggaran: ringan, sedang, berat

Putusan Komisi Pengawas bersifat final, kecuali dibuka proses banding resmi ke SAMF.

2.4. Marshal

Marshal adalah garda depan keselamatan dalam setiap sesi balap. Mereka tersebar di titik-titik strategis sepanjang lintasan dan bertugas memberikan sinyal visual serta menangani insiden teknis ringan di area pengawasan mereka.

Tugas Marshal:

1. Mengibarkan bendera sesuai instruksi Direktur Balap
2. Menandai posisi kecelakaan atau kendaraan rusak
3. Menjaga ketertiban di jalur pit dan garis start/finish
4. Memberikan informasi langsung kepada pusat komando lomba

2.5. Tim dan Peserta

Setiap tim atau pengemudi individu yang terdaftar dan disetujui oleh SAMF secara otomatis menjadi bagian dari struktur kejuaraan. Mereka memiliki kewajiban untuk:

1. Mematuhi instruksi dari semua otoritas di atas

2. Menyediakan data teknis kendaraan secara terbuka kepada penyelenggara
3. Menjaga perilaku profesional sebelum, selama, dan setelah lomba

Tim dapat terdiri dari:

1. Setiap tim wajib memiliki 1 (satu) Team Manager/Principal yang bertanggung jawab atas koordinasi tim, komunikasi dengan penyelenggara, serta memastikan seluruh anggota tim mematuhi regulasi 3 Hours of Zancudo 68.
2. Setiap tim wajib memiliki minimal 2 (dua) driver resmi yang terdaftar dan memenuhi persyaratan keikutsertaan dalam 3 Hours of Zancudo 68.
3. Setiap tim wajib memiliki minimal 1 (satu) mobil dengan chassis yang tercantum dalam daftar Approved Chassis sesuai kelas yang diikuti. Satu manajer tim yang bertugas menjadi perwakilan resmi saat komunikasi dengan pihak SAMF.
4. Setiap tim wajib memiliki minimal 1 (satu) mekanik atau teknisi yang bertanggung jawab atas pemeriksaan, perawatan, dan penyesuaian teknis kendaraan selama persiapan maupun berlangsungnya 3 Hours of Zancudo 68.

CHAPTER III

CHAMPIONSHIP

3.1. Struktur Musim Balap

3 Hours of Zancudo 68 merupakan ajang balap ketahanan (*endurance race*) yang diselenggarakan oleh SAMF sebagai kompetisi balap tunggal. Event ini dilaksanakan di Sirkuit Zancudo dan menguji kecepatan, konsistensi, strategi, serta kerja sama tim selama tiga (3) jam perlombaan. Setiap seri balapan disusun dalam tiga tahapan utama:

1. Free Practice
 - a. Waktu bebas bagi peserta untuk menyesuaikan kendaraan dan mempelajari karakteristik lintasan.
 - b. FP terdiri dari 3 Sesi masing masing 60 Menit
 - c. Tidak bersifat wajib, namun direkomendasikan untuk pengenalan teknis.
2. Qualifying
 - a. Digunakan untuk menentukan urutan posisi start.
 - b. Qualifying dilakukan 1 (satu) hari sebelum balapan dimulai
 - c. Qualifying dilakukan selama 60 Menit
 - d. Hasil kualifikasi bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat, kecuali ada pelanggaran teknis.
 - e. Setiap pembalap yang terlambat hadir atau tidak mengikuti sesi qualifying dianggap tidak mengikuti kualifikasi dan tidak memperoleh catatan waktu kualifikasi.
3. Main Race
 - a. Main Race merupakan perlombaan resmi dalam 3 Hours of Zancudo 68 yang menentukan hasil akhir dan klasifikasi setiap kelas.
 - b. Durasi perlombaan ditetapkan selama tiga (3) jam, terhitung sejak dimulainya balapan sesuai prosedur race start yang ditentukan oleh penyelenggara.

- c. Diperlukan minimal 50% penyelesaian balapan agar diklasifikasikan secara sah.
- d. Seluruh peserta wajib hadir paling lambat satu (1) jam sebelum prosedur start dimulai untuk mengikuti persiapan dan pengarahan yang ditetapkan oleh penyelenggara. Keterlambatan tidak diperkenankan.
- e. Peserta yang belum hadir saat H-15 menit sebelum prosedur start dimulai akan dinyatakan tidak memenuhi persyaratan keikutsertaan dan dilarang mengikuti Main Race.

3.2. Scoring System & Points Ranking

Tidak terdapat sistem poin maupun klasemen kejuaraan dalam 3 Hours of Zancudo 68. Hasil perlombaan ditentukan berdasarkan klasifikasi akhir masing-masing kelas, dengan mempertimbangkan posisi finish dan ketentuan penyelesaian balapan yang ditetapkan oleh SAMF.

Seluruh peserta yang memenuhi persyaratan klasifikasi akan dicatat dalam hasil resmi (Official Classification). Pencapaian Pole Position dapat dicatat sebagai hasil kualifikasi, tetapi tidak diberikan poin tambahan.

3.3. Championship

3 Hours of Zancudo 68 merupakan kompetisi balap ketahanan tunggal yang tidak menggunakan sistem poin maupun klasemen kejuaraan. Oleh karena itu, tidak terdapat Driver Championship maupun Constructor Championship dalam event ini.

Hasil kompetisi ditentukan berdasarkan Official Classification pada akhir perlombaan, dengan pencatatan posisi finis setiap peserta pada kelas masing-masing.

3.4. Prize

Dalam rangka memberikan apresiasi terhadap performa dan pencapaian terbaik, 3 Hours of Zancudo 68 menetapkan pembagian hadiah (prize pool) bagi peserta yang berhasil meraih posisi teratas dalam klasifikasi akhir perlombaan.

Hadiah diberikan berdasarkan hasil resmi (Official Classification) yang ditetapkan oleh SAMF. Mengingat event ini merupakan kompetisi tunggal dan tidak menggunakan sistem poin maupun klasemen musim, penghargaan diberikan berdasarkan posisi finis pada masing-masing kelas.

Hadiah diberikan kepada tiga (3) peserta teratas pada setiap kelas, dengan nominal sebagai berikut:

Table 3.2. Driver Championship Prize

Finished	Hypercar	GT Pro	GT4
1 st	\$60K	\$50K	\$40K
2 nd	\$50K	\$30K	\$30K
3 rd	\$40K	\$20K	\$10K

CHAPTER IV

VEHICLE REGULATION

4.1. Kategori Kendaraan yang Diizinkan

Hanya kendaraan dengan chassis yang tercantum dalam daftar resmi dan telah disetujui oleh Departemen Teknis SA Motorsport Federation (SAMF) yang diperbolehkan mengikuti 3 Hours of Zancudo 68. Setiap kendaraan wajib mengikuti ketentuan teknis dan Balance of Performance (BoP) sesuai kelas yang diikuti.

Event ini terdiri dari tiga (3) kategori kendaraan, yaitu:

4.1.1. Hypercar

Kategori ini diperuntukkan bagi kendaraan berperforma tinggi yang dirancang untuk kompetisi balap ketahanan, dengan ketentuan teknis dan BoP khusus kelas Hypercar.

Daftar chassis yang diizinkan:

1. Bennefactor LM87
2. Annis S80RR
3. Annis RE-7B

4.1.2. GT Pro

Kategori ini terdiri dari kendaraan sport berperforma tinggi yang berkompetisi dengan batasan teknis tersendiri untuk menjaga keseimbangan persaingan.

Daftar chassis yang diizinkan:

1. Progen Itali GTB Custom
2. Grotti Itali RSX
3. Enus Paragon R
4. Peggasi Zentorno

4.1.3. GT4

Kategori ini terdiri dari kendaraan sport yang mengikuti ketentuan teknis dan BoP khusus kelas GT4 untuk menciptakan persaingan yang seimbang.

Daftar chassis yang diizinkan:

1. Invetero Coquette D10
2. Dinka Jester RR
3. Pfister Comet S2
4. Übermacht Cypher

Catatan: Seluruh kendaraan wajib memenuhi ketentuan upgrade dan pemasangan spoiler sebagaimana diatur dalam bagian Vehicle Regulations & Balance of Performance.

4.2. Spesifikasi Teknis dan Pembatasan Modifikasi

Setiap kendaraan yang digunakan dalam 3 Hours of Zancudo 68 wajib mematuhi ketentuan Balance of Performance (BoP) yang ditetapkan oleh SA Motorsport Federation (SAMF). Seluruh pembatasan upgrade diberlakukan berdasarkan kelas kendaraan untuk menjaga keseimbangan performa dan kesetaraan kompetitif dengan kewajiban sebagai berikut.

1. Seluruh kendaraan wajib memasang spoiler dan mempertahankannya selama seluruh rangkaian event.
2. Setiap kendaraan hanya diperbolehkan menggunakan upgrade yang tercantum untuk kelasnya. Ketentuan upgrade adalah sebagai berikut:

A. Hypercar

4.1. BOP Hypercar

Komponen	Upgrade yang Diizinkan
Engine Tuning	Stage I, II, III, IV, Turbo
Transmission	Street, Sport, Race
Brakes	Street, Sport, Race
Suspension	Lower, Street, Sport, Race
Performance Upgrade lainnya	Diizinkan sesuai ketentuan SAMF

B. GT Pro

4.2. BOP GT Pro

Komponen	Upgrade yang Diizinkan
Engine Tuning	Stage I, II, III
Engine Stage IV & Turbo	Dilarang
Transmission	Street, Sport
Transmission Race	Dilarang
Brakes	Street, Sport, Race
Suspension	Lower, Street, Sport, Race

C. GT4

4.3. BOP GT4

Komponen	Upgrade yang Diizinkan
Engine Tuning	Tidak diizinkan
Turbo	Dilarang
Transmission	Street, Sport, Race
Brakes	Street, Sport, Race
Suspension	Lower, Street, Sport, Race

3. Kendaraan Tim wajib memastikan seluruh upgrade kendaraan sesuai dengan batasan BoP kelas yang diikuti.
4. Upgrade yang tidak tercantum sebagai komponen yang diizinkan dianggap tidak diperbolehkan, kecuali mendapat persetujuan resmi dari Departemen Teknis SAMF.
5. Ketentuan BoP berlaku untuk seluruh kendaraan selama rangkaian event, termasuk sesi latihan, kualifikasi, dan Main Race.
6. Seluruh kendaraan dapat menjalani inspeksi teknis sebelum dan/atau sesudah perlombaan.
7. Inspeksi dilakukan untuk memastikan kesesuaian chassis, sistem penggerak, spoiler, dan seluruh upgrade dengan regulasi BoP.
8. Kendaraan yang terbukti melanggar ketentuan BoP dapat dikenakan sanksi, termasuk diskualifikasi, sesuai keputusan SAMF.

Seluruh kendaraan akan melalui **inspeksi teknis** sebelum dan/atau sesudah lomba. Kegagalan dalam inspeksi dapat berujung pada **diskualifikasi**.

4.3. Livery

1. Setiap kendaraan wajib memiliki livery yang sesuai dengan identitas tim dan memenuhi standar visual kompetisi 3 Hours of Zancudo 68.
2. Desain livery harus mencerminkan citra profesional dan tidak mengandung elemen visual yang merendahkan, provokatif, atau tidak senonoh.
3. Sponsor yang tertera wajib disetujui SAMF sebelum ditampilkan dalam livery. ((segala sticker yang ada di livery harus bersifat LORE dan tidak ada real-life brand didalamnya))
4. Perubahan livery selama musim harus mendapat izin tertulis dari otoritas penyelenggara.

4.4. Struktur Tim dan Pendaftaran

Setiap tim diperbolehkan mendaftarkan kendaraan dan berpartisipasi di satu, dua, atau seluruh kelas dalam 3 Hours of Zancudo 68, yaitu Hypercar, GT Pro, dan GT4, selama memenuhi persyaratan administratif dan teknis yang ditetapkan oleh SA Motorsport Federation (SAMF).

Ketentuan Pendaftaran dan Struktur Tim:

1. Multi-Class Entry: Satu tim diperbolehkan mengikuti seluruh kelas yang diperlombakan. Setiap kendaraan yang didaftarkan wajib memenuhi regulasi teknis dan BoP sesuai kelasnya.
2. Minimum Drivers: Setiap kendaraan wajib memiliki minimal 2 (dua) pembalap resmi yang terdaftar untuk mengemudikan mobil tersebut selama perlombaan.
3. Persyaratan Hypercar: Untuk mengikuti kelas Hypercar, setiap kendaraan wajib memiliki minimal 1 (satu) pembalap dari daftar pembalap yang ditugaskan pada mobil tersebut yang pernah melakukan debut di SA

Motorsport Championship (SAMC) Season 1 atau Season 2. Pembalap lainnya tidak diwajibkan memiliki pengalaman debut tersebut.

4. Verifikasi Pembalap: SAMF berhak memverifikasi riwayat debut pembalap sebelum menyetujui pendaftaran kendaraan pada kelas Hypercar.
5. Pendaftaran Multi-Kendaraan: Tim yang mengikuti lebih dari satu kelas wajib mendaftarkan setiap kendaraan beserta susunan pembalapnya secara terpisah dan memastikan seluruhnya memenuhi persyaratan kelas masing-masing.

Personel Wajib Tim:

1. Team Manager/Principal: Minimal 1 (satu) orang sebagai perwakilan resmi tim dalam komunikasi dan koordinasi dengan penyelenggara.
2. Mekanik/Teknisi: Minimal 1 (satu) orang sebagai personel pendukung teknis tim.

Catatan: Persyaratan debut SAMC Season 1 atau Season 2 hanya berlaku untuk kendaraan kelas Hypercar. Syarat tersebut dianggap terpenuhi apabila setidaknya satu dari minimal dua pembalap yang terdaftar untuk mobil Hypercar memiliki riwayat debut pada salah satu musim tersebut.

4.5. Pergantian Pembalap

1. Tim diperbolehkan mengganti pembalap hanya dalam keadaan luar biasa, seperti cedera, force majeure, atau kondisi teknis lainnya.
2. Penggantian harus diberitahukan kepada SAMF maksimal 1 jam sebelum sesi kualifikasi.
3. Pembalap pengganti harus memenuhi persyaratan pendaftaran dan lisensi balap.

4.6. Tanggung Jawab Tim dan Pengemudi

Setiap tim dan pengemudi bertanggung jawab penuh terhadap:

1. Keabsahan kendaraan yang digunakan
2. Kelengkapan dokumen teknis dan administratif

3. Kepatuhan terhadap semua instruksi dari marshal, steward, dan race director

Kegagalan dalam menjalankan tanggung jawab ini dapat berakibat pada sanksi administratif hingga diskualifikasi penuh dari kejuaraan.

CHAPTER V

RULES

5.1. Start Procedures

5.1.1. Formasi Start

Balapan dimulai dengan metode standing start (start dari posisi diam), di mana seluruh kendaraan berhenti pada posisi grid masing-masing berdasarkan hasil sesi kualifikasi. Posisi ini bersifat tetap hingga lampu start dinyatakan padam.

5.1.2. Aturan Standing Start

1. Setelah formasi lengkap, lampu start akan menyala secara bertahap. Ketika seluruh lampu padam, balapan dinyatakan dimulai.
2. Penyalipan atau pergerakan kendaraan sebelum semua lampu padam akan dianggap sebagai jump start dan dikenakan penalti.
3. Apabila terjadi insiden pada grid sebelum melewati sektor pertama, direktur balap berhak mengeluarkan red flag untuk mengulang start.

5.2. Penyalipan dan Pertahanan Posisi

5.2.1. Penyalipan Aman

1. Penyalipan hanya boleh dilakukan saat pengemudi yakin bahwa manuver dapat diselesaikan tanpa menyentuh atau mengganggu lawan.
2. Kendaraan yang akan menyalip bertanggung jawab untuk memastikan ruang yang cukup.

5.2.2. Pertahanan Posisi

1. Pengemudi hanya diperbolehkan melakukan **satu kali perubahan jalur** untuk mempertahankan posisi.
2. Memblok jalur secara berlebihan, zig-zag, atau menutup celah saat lawan sudah berada di sisi tidak diperbolehkan

5.3. Batas Lintasan (Track Limits)

Track limits adalah batas area lintasan yang boleh digunakan oleh pembalap. Digunakan untuk menjaga pembalap tetap berada di jalur yang benar, memastikan balapan yang adil, dan mencegah pembalap mengambil keuntungan dengan memotong jalur.

1. Seluruh peserta wajib menjaga kendaraan tetap berada di dalam batas lintasan, yang didefinisikan sebagai **dua roda masih berada di dalam garis putih**.
2. Melewati batas lintasan secara terus-menerus tanpa alasan jelas akan dikenai penalti waktu.
3. Jika keluar lintasan untuk menghindari insiden atau karena kehilangan kendali, peserta wajib kembali **dengan aman** dan **tanpa mengambil keuntungan posisi**.

5.4. Pit Stop

1. Masuk dan keluar dari jalur pit harus dilakukan sesuai garis batas yang telah ditentukan.
2. Aksi membelok secara mendadak ke pit tanpa sinyal jelas akan dianggap pelanggaran.
3. Dilarang melakukan pit stop sembarangan di jalur luar (off-track pit).
4. Setiap mobil harus berhenti dalam jalur pit-nya sendiri jika melakukan servis. ((Harus melakukan RP menggunakan /me untuk mengganti ban))
5. Tidak diperkenankan menggunakan jalur pit untuk memotong lintasan.
6. Ketika memasuki pit lane, mobil tidak boleh melaju lebih cepat daripada **15 MPH**, jika melebihi batas kecepatan maka akan terkena sanksi penalti 10 detik yang harus di served pada pitstop selanjutnya.

5.5. Perilaku Saat Insiden

1. Kendaraan yang mengalami kecelakaan atau kerusakan parah yang menyebabkan kendaraannya mati total, pengemudi wajib berupaya menepi secepat dan seaman mungkin

2. Dilarang memaksa kendaraan rusak untuk tetap berada di jalur kompetitif.
3. Pembalap yang hendak kembali memasuki lintasan (rejoin) wajib mematuhi ketentuan berikut:
 - Wajib dilakukan dengan sangat hati-hati, tanpa mengganggu jalur pembalap lain.
 - Rejoin yang membahayakan atau memotong jalur peserta lain dapat dikenai penalti.
4. ((Apabila pembalap terpental atau terlempar keluar dari kendaraan akibat kecelakaan, pembalap dilarang menaiki kembali kendaraan dan melanjutkan perlombaan. Pembalap dan kendaraannya akan dinyatakan DNF (Did Not Finish))).
- 5.

5.6. Bendera dan Sinyal

Seluruh peserta wajib memahami dan menghormati makna bendera yang dikibarkan marshal seperti yang dapat dilihat pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Flag and Signals meanings

Bendera	Arti
Hijau	Balapan dilanjutkan, boleh menyalip
Kuning	Waspada: insiden di depan, tidak boleh menyalip
Merah	Balapan dihentikan: segera melambat dan kembali ke pit
Biru	Memberi jalan: Anda sedang dilap oleh pembalap lebih cepat, berikan jalan!
Hitam	Diskualifikasi: segera kembali ke pit untuk klarifikasi
Safety Car	Insiden di track, dilarang menyalip, turunkan kecepatan
Putih-Hitam	Peringatan keras terhadap perilaku tidak sportif
Kotak-Kotak	Finish, balapan selesai

5.7. Etika Berkendara

Seluruh pengemudi diharapkan menjaga standar profesionalisme dan sportivitas sepanjang balapan. Dilarang keras:

1. Melakukan kontak sengaja
2. Berkendara tidak konsisten atau membahayakan
3. Menghina atau memprovokasi peserta lain
4. Berteriak melalui radio atau komunikasi tim yang dapat mengganggu konsentrasi

5.8. Perilaku Setelah Balapan

1. Setelah melewati garis finis, kendaraan wajib melanjutkan satu putaran pendinginan (cool-down lap) dan kembali ke pit dengan kecepatan rendah.
2. Tindakan selebrasi diperbolehkan selama tidak membahayakan pembalap lain atau marshal.
3. Kendaraan akan diarahkan ke area parc ferme untuk di inspeksi.

5.9. RULES

Daftar ini mencakup berbagai kemungkinan insiden dan pelanggaran dari teknis, perilaku, hingga administratif yang dapat dilihat sebagai berikut.

DAFTAR PELANGGARAN RESMI – SAMC

Dikelompokkan berdasarkan tingkat keparahan dan jenis pelanggaran

Tabel 5.2. Pelanggaran Teknis (Vehicle Regulations)

No.	Pelanggaran	Deskripsi	Tingkat
1	Modifikasi ilegal	Mengubah komponen mesin, suspensi, atau tenaga di luar batas yang ditentukan	Berat
2	Berat kendaraan tidak sesuai	Mobil di bawah atau di atas batas berat minimum	Sedang
3	Penggunaan ban tidak sah	Menggunakan ban di luar regulasi atau mengganti saat kondisi terlarang	Sedang
4	Livery tidak sah	Menggunakan desain yang menyinggung, promosi tidak terdaftar, atau nomor yang tidak terdaftar	Ringan
5	Start dengan kendaraan cadangan tanpa izin	Mengganti mobil utama tanpa pemberitahuan ke penyelenggara	Berat
6	Gagal inspeksi teknis	Tidak lulus pemeriksaan pra- atau pasca-balap	Sedang

Tabel 5.3. Pelanggaran Balap (Racing Conduct)

No.	Pelanggaran	Deskripsi	Tingkat
7	Blocking berlebih	Berulang kali berpindah jalur saat bertahan	Sedang
8	Divebombing	Menyalip secara sembrono hingga menyebabkan insiden	Sedang– Berat
9	Menabrak sengaja	Menghantam lawan secara frontal/samping tanpa upaya menghindar	Berat

Tabel 5.3. Pelanggaran Balap (Racing Conduct) (Lanjutan)

No.	Pelanggaran	Deskripsi	Tingkat
10	Rejoin berbahaya	Kembali ke lintasan dengan cara membahayakan peserta lain	Berat
11	Overlap saat bendera kuning	Menyalip saat sektor dalam status kuning	Sedang
12	Mengabaikan bendera biru	Tidak memberi jalan kepada mobil yang lebih cepat saat di-overlap	Ringan
13	Tidak mengikuti formasi start	Melewati batas start atau keluar dari barisan	Ringan
14	Pit entry/exit membahayakan	Masuk/keluar pit dengan kecepatan atau sudut membahayakan	Sedang
15	Mengemudi agresif berulang	Pola berkendara membahayakan selama beberapa lap	Sedang

Tabel 5.4. Pelanggaran Keselamatan (Safety Infraction)

No.	Pelanggaran	Deskripsi	Tingkat
16	Tidak memperlambat saat kecelakaan	Melewati insiden tanpa mengurangi kecepatan	Sedang
17	Mengabaikan marshal	Tidak mengikuti instruksi atau aba-aba petugas sirkuit	Berat
18	Meninggalkan kendaraan sembarangan	Berhenti di tengah lintasan tanpa alasan darurat	Sedang
19	Menyalakan lampu darurat sembarangan	Memberi sinyal salah di lintasan	Ringan
20	Melawan arah lintasan	Mengemudi melawan arah tanpa izin resmi	Berat

Tabel 5.5. Pelanggaran Administratif (Off-Track)

No.	Pelanggaran	Deskripsi	Tingkat
21	Tidak hadir dalam briefing wajib	Absen tanpa alasan sah dari pengarahan sebelum balapan	Ringan
22	Daftar dengan identitas palsu	Menggunakan nama atau data tidak sah	Berat
23	Mengganti nomor start tanpa izin	Melanggar sistem penomoran peserta	Ringan
24	Mengganggu jalannya lomba saat istirahat teknis	Memprovokasi peserta, membunyikan klakson berlebih, dsb.	Ringan
25	Melakukan protes secara kasar	Mengajukan banding dengan cara ofensif atau mengganggu	Sedang

Tabel 5.6. Pelanggaran Etik & Sportivitas (Conduct Infraction)

No.	Pelanggaran	Deskripsi	Tingkat
26	Menghina peserta lain	Ucapan atau gestur tidak pantas terhadap peserta lain	Sedang
27	Menyebarkan tuduhan tanpa bukti	Membuat klaim publik tanpa dasar resmi	Sedang

Tabel 5.6. Pelanggaran Etik & Sportivitas (Conduct Infraction) (Lanjutan)

No.	Pelanggaran	Deskripsi	Tingkat
28	Meninggalkan balapan dengan sengaja	DNF disengaja tanpa alasan teknis	Ringan
29	Menolak pemeriksaan pasca lomba	Tidak hadir dalam pengecekan kendaraan/usai lomba	Berat
30	Bersekongkol dengan peserta lain	Melakukan sabotase atau pengaturan hasil balapan	Berat

CHAPTER VI

SANCTIONS AND INCIDENT ASSESSMENT

6.1. Kategori Pelanggaran

Seluruh insiden dan pelanggaran yang terjadi di dalam maupun luar lintasan selama kejuaraan berlangsung akan diklasifikasikan oleh **SAMF** ke dalam tiga kategori berikut:

6.1.1. Pelanggaran Ringan

Jenis pelanggaran yang tidak menyebabkan dampak langsung terhadap keselamatan atau hasil lomba, namun tetap mencederai prinsip sportivitas.

Contoh:

1. Melewati batas lintasan (*track limits*) berulang kali
2. Memblok lawan secara pasif namun tidak membahayakan
3. Menyalip di luar batas start (*jump start*) dengan efek minimal

6.1.2. Pelanggaran Sedang

Pelanggaran yang berdampak terhadap kelancaran lomba dan/atau keselamatan peserta lain, namun masih dalam konteks tidak disengaja.

Contoh:

1. Kontak antar kendaraan karena manuver terburu-buru
2. Menutup jalur lawan secara agresif
3. Masuk kembali ke lintasan dengan membahayakan pengemudi lain

6.1.3. Pelanggaran Berat

Segala bentuk tindakan yang **membahayakan, merusak jalannya balapan**, atau menunjukkan perilaku tidak sportif yang disengaja.

Contoh:

1. Menabrak dengan niat jelas
2. Mempermainkan jalur balap untuk mengacaukan lawan Mengerem mendadak di depan pembalap lain (*brake check*)

3. Menggunakan kendaraan untuk mengintimidasi atau mengganggu peserta lain
4. Melanggar instruksi marshal atau melawan arah lintasan

6.2. Bentuk Hukuman

Bergantung pada kategori pelanggaran dan dampak yang ditimbulkan, Komisi Pengawas Balap dapat menjatuhkan satu atau lebih bentuk sanksi berikut seperti yang dapat dilihat pada Tabel 6.1.

Tabel 6.1. Tingkat Hukuman

No.	Tingkat	Hukuman yang Dapat Diberikan
1.	 Ringan	Peringatan resmi (tertulis), penalti waktu kecil (3–5 detik)
2.	 Sedang	Penalti waktu sedang (10–20 detik), penalti posisi (penurunan posisi finish)
3.	 Berat	Start dari belakang grid di balapan berikutnya, diskualifikasi dari lomba, skorsing dari seri berikutnya

Catatan Penegakan:

1. Hukuman akan diumumkan secara resmi maksimal 24 jam setelah lomba.
2. Apabila pelanggaran terjadi di akhir lomba, posisi klasemen dapat diubah sesuai keputusan akhir steward.
3. Semua keputusan pengawas bersifat final, kecuali peserta mengajukan banding resmi sebagaimana diatur dalam CHAPTER VII Protes dan Banding.

6.3. Penilaian Insiden

Seluruh insiden akan dianalisis berdasarkan:

1. **Posisi dan niat kendaraan** saat kejadian
2. **Kronologi penuh**, termasuk pergerakan sebelum dan sesudah tabrakan
3. **Data visual dan sensorik** dari kendaraan (jika tersedia)
4. Rekaman lintasan dan laporan marshal

Insiden dinilai berdasarkan konteks kompetisi. Kontak antar kendaraan tidak selalu berarti pelanggaran, apabila terjadi secara natural dalam situasi balapan yang kompetitif dan wajar.

CHAPTER VII

PROTES DAN BANDING

7.1. Hak untuk Mengajukan Protes

Setiap pembalap atau perwakilan tim memiliki hak untuk mengajukan protes resmi terhadap:

1. Insiden lintasan yang tidak ditindak oleh steward
2. Penerapan penalti yang dianggap tidak adil
3. Dugaan pelanggaran teknis oleh tim lawan
4. Perilaku tidak sportif yang terjadi selama atau setelah balapan

Protes tidak boleh berdasarkan asumsi personal atau spekulasi, tetapi harus disertai penjelasan tertulis dan bukti pendukung yang relevan (rekaman, log, laporan marshal, dsb).

7.2. Mekanisme Pengajuan Protes Prosedur Resmi:

1. Protes diajukan melalui formulir resmi SAMF dalam waktu maksimal 60 menit setelah hasil balapan diumumkan.
2. Hanya manajer tim atau pembalap utama yang dapat mengajukan protes atas nama timnya.
3. Biaya administratif protes dapat diberlakukan, dan akan dikembalikan apabila protes terbukti sah.

Isi Laporan Protes Wajib Mencakup:

1. Identitas pihak pelapor dan pihak yang dilaporkan
2. Waktu dan lokasi insiden
3. Jenis dugaan pelanggaran
4. Bukti pendukung yang tersedia
5. Proses Peninjauan dan Keputusan
6. Setelah protes diterima, Komisi Pengawas Balap (Steward Panel) akan melakukan peninjauan tertutup dengan meninjau bukti yang ada, termasuk data kendaraan dan laporan marshal.

7. Keputusan final akan dikeluarkan dalam waktu maksimal 24 jam setelah protes diverifikasi.

Keputusan bersifat mengikat dan final, kecuali dilanjutkan ke proses banding.

7.3. Banding

Jika pihak pelapor merasa tidak puas dengan keputusan steward, mereka berhak mengajukan banding formal ke SAMF Disciplinary Committee.

1. Banding hanya dapat dilakukan sekali untuk tiap insiden.
2. Harus disertai bukti baru atau temuan tambahan yang belum dipertimbangkan sebelumnya.
3. Waktu maksimal pengajuan banding adalah 12 jam sejak keputusan awal diumumkan.

Keputusan dari Komite Disiplin SAMF bersifat mutlak dan tidak dapat dibatalkan oleh pihak mana pun.

CHAPTER VIII

MEDIA AND PERS

8.1. Konferensi Pers

1. Setiap tim dan pengemudi diperkenankan mengadakan konferensi pers setelah berakhirnya sesi balapan, baik secara mandiri maupun melalui penyelenggaraan resmi oleh SA Motorsport Federation (SAMF).
2. Peserta diwajibkan menjaga sikap profesional selama konferensi pers, dan tidak diperkenankan menyampaikan komentar yang bersifat provokatif atau merendahkan kompetitor maupun penyelenggara.

8.2. Dukungan Sponsor

1. Seluruh bentuk sponsor, baik dalam bentuk logo, warna, maupun materi iklan lainnya, wajib diinformasikan dan disahkan oleh SAMF sebelum digunakan pada:
 - a. Kendaraan balap
 - b. Seragam pengemudi dan kru
 - c. Media sosial dan publikasi resmi tim
2. Sponsor yang bertentangan dengan nilai sportivitas, etika, hukum, atau merugikan citra kompetisi akan ditolak atau diminta untuk dihapus.

8.3. Pelanggaran Etika Publik

1. Pernyataan atau tindakan yang mencemarkan nama baik penyelenggara, peserta lain, atau kompetisi secara umum dapat dikenai sanksi administratif hingga diskualifikasi.
2. Semua bentuk komunikasi publik termasuk siaran langsung, wawancara, dan unggahan daring termasuk dalam pengawasan SAMF untuk menjamin etika dan integritas kejuaraan.

CHAPTER IX

CLOSING

9.1. Kekuatan Regulasi

Dokumen ini merupakan dasar hukum dan pedoman resmi yang mengatur seluruh aspek pelaksanaan 3 Hours of Zancudo 68 yang diselenggarakan oleh SA Motorsport Federation (SAMF). Seluruh tim, pembalap, dan personel yang terdaftar sebagai peserta dianggap telah membaca, memahami, dan menyetujui seluruh ketentuan dalam regulasi ini serta wajib mematuhi selama rangkaian event berlangsung.

9.2. Revisi dan Pembaruan

1. SA Motorsport Federation (SAMF) berwenang melakukan perubahan terhadap isi regulasi ini sewaktu-waktu, dengan mempertimbangkan dinamika teknis, keselamatan, serta kelangsungan kompetisi.
2. Perubahan akan diumumkan melalui pemberitahuan resmi, dan bersifat mengikat secara langsung kepada seluruh peserta.

9.3. Penutup Resmi

Dengan diberlakukannya dokumen ini, seluruh kegiatan, prosedur, dan penilaian dalam 3 Hours of Zancudo 68 tunduk pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh SA Motorsport Federation (SAMF) sebagai otoritas penyelenggara dan pengatur resmi event. Setiap peserta wajib menjunjung tinggi keselamatan, sportivitas, dan integritas kompetisi demi memastikan perlombaan berlangsung secara tertib, adil, dan profesional.